BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan berbagai hal mengenai hasil dan pembahasan dari penelitian berupa analisis Semiotika “Bagaimana Representasi Makna Lirik Dan Bahasa Visual Dalam Video Klip “Satu Jam Saja?”. Hasil dari penelitian ini diperoleh melalui proses analisis terhadap *scene*lalu diambil gambar yang ada pada video klip *Satu Jam Saja*, kemudian mendeskripsikannya ke dalam suatu bentuk analisis yang tersistematis. Bab ini mengacu kepada identifikasi masalah penelitian yang sebelumnya telah dirumuskan mengenai analisis semiotika dalam video klip*Satu Jam Saja* dan potongan *scene*sebagai inti penelitian.Yaitu dengan menggunakan metode analisis semiotika, yang merupakan bagian dari metode analisis data dalam penelitian kualitatif.

Untuk itu, peneliti memfokuskan penelitian ini mengenai apa saja yang menjadi hal–hal diatas yang terdapat dalam *scene*pada video klip “Satu Jam Saja” yang berkaitan dengan lirik dan visual yang berpengaruh terhadap gaya hidup. maka dari itu peneliti menggunakan model Barthes sebagai teori pendukung dalam menganalisis Semiotik mengenai makna lirik dan bahasa visual dalam video klip “Satu Jam Saja”.

Terdapat beberapa *scene*yang akan di analisis dari video klip *Satu Sajam Saja* inidengan konsepsi pemikiran Barthes. Semiotik yang yang dikaji oleh Barthes antara lain membahas apa yang menjadi makna denotatif dalam suatu objek, apayang menjadi makna konotatif dalam suatu objek, juga apa yang menjadi mitos/ideologi dalam suatu objek yang kita teliti.

Denotatif adalah tingkat pertandaan yang menjelaskan hubungan antara penanda dan petanda, atau antara tanda dan rujukannya pada realitas yang menghasilkan makna yang, langsung dan pasti. Makna denotatif dalam hal ini adalah makna pada apa yang tampak.

Konotatif adalah tingkat pertandaan yang menjelaskan hubungan antara penanda dan petanda, yang di dalamnya terdapat makna yang tidak sebenarnya.Konotatif dapat menghasilkan makna kedua yang bersifat tersembunyi pembahasan berikutnya adalah analisis terhadap tata ungkap visual video klip, yaitu menganalisis komponen-komponen pokok yang terdapat dalam video

klipyang meliputi orang, benda, warna, dan gerak.Tanda-tanda tersebut dianalisis berdasarkan kaidah semiotika yang mencakup tanda, makna, dan pesan.

Mitos/Ideologi adalah Hasil dari penelitian ini merupakan bentuk konkret tentang analisis semiotika dalam video klip *Satu Jama Saja* pada masayarakat saat video klip itu diperliahatkan. Pada bab ini akan dibahas mengenai hubungan kebudayaan yang dipadukan dengan adegan dan mendeskripsikannya.

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Analisis Makna Denotatif, Konotatif, Mitos Pada Lirik Dan Visual Dalam Video Klip *Satu Jam Saja*

A. Tabel 4.1
Deskripsi *Scene*-1

TIMELINE	VIDEO	AUDIO/ LIRIK
Scene ke 1 Pada durasi gambar 00.51" – 00.53"	  	"aku sayang badan ku gemetaran"

(sumber: peneliti 2013)

a.Makna Denotatif

*scene*pertama, makna denotatifdiawali dengan kata-kata yang ditulisan tebaldalam visual "Badanku Gemeteran" memberikan makna yaitu memperjelas lirik yang dinyanyikan.*Badan* mempunyai arti bagian tubuh kecuali anggota dan kepala, *ku* adalah kata ganti orang yang berati aku atau saya, dan *gemeteran* mempunyai arti menggigil atau getaran tubuh secara tidak disengaja.

b.Makna Konotatif

Makna konotatif yang terlihat dalam *scene* ini adalah bahwa tulisan tebal "badanku gemeteran" memberikan makna lain yaitu ketika dilihat dari lirik selanjutnya "waktu kamu kecup keningku" jadi ketika seseorang keningnya dikecup oleh pasangannya maka akan merasakan gemetaran

c.Makna Mitos

Dalam *scene*ini terdapat mitos bahwa sebuah kata-kata yang ditulis tebal memberikan makna mempertegasrasa dikecup.

B. Tabel 4.2
Deskripsi *Scene*-2

TIMELINE	VIDEO	AUDIO/ LIRIK
scene ke 2 Pada durasi gambar 00.58"		"Waktu kamu kecup keningku"

(sumber: peneliti 2013)

a. Makna Denotatif

*scene*kedua, makna denotatif yang terlihat adalah seorang perempuan yang mengangkat tangannya dan menempelkan jarinya dikening yang berarti

memberikan sebuah isyarat.Dan cerminyang berfungsi untuk melihat visualisasi dari berbagai arah.

b.Makna Konotatif

Dalam *scene*kedua terdapat objek yang menjadi penanda yang terdapat dalam kelanjutan video klip yang menjadi sebuah kesatuan *scene*yaitu "*gerakan tangan yang diangkat keatas sambil menempelkan jarinya ke kening.* memberikan isyrat bahwa wanita tersebut keningnya telah dikecup, dan dalam *scene* ini, lirik "waktu kamu kecup keningku" yang semakin mempertegas makna yang ada dalam lirik, dan cermin berfungsi agar kemolekan tubuhnya dapat diperlihatkan, itu terlihat dari posisi Zaskia membelakangi cermin dan terlihat dari rambutnya yang diikat.

c.Makna Mitos

Makna mitos yang terlihat dalam *scene* ini adalah seorang wanita yang pandai menari dengan kelentikan dan kegemulaian tangannya.

C. Tabel 4.3
Deskripsi *Scene*-3

TIMELINE	VIDEO	AUDIO/ LIRIK
Scene ke 3 Pada durasi gambar 02.05"		"Aku Disentuhnya"

(sumber: peneliti 2013)

a. Makna Denotatif

*scene*ketiga, makna denotatif yang terlihat adalah seorang perempuan memakai baju berwana merah, sepatu *boot*, dan kaca mata yang berbaring diatas motor sport, dan motor sport yang berarti alat transportasi seorang laki-laki.

b.Makna Konotatif

Makna konotatif yang terlihat dalam *scene* ini adalah bahwa Zaskia ingin memperlihatkan lekukan tubuhnya, ini terlihat cara berpose diatas motor, karena tubuhnya mengikuti lekukan motor, seperti kaki kanannya yang dinjakan diatas jok belakang, bagian pinggul diposisikan dilekukan jok depan dan punggung diposisikan diatas tanki bensin agar tubuh bagian atas terlihat menonjol, sedangkan stang motor dipakai untuk menyanggah kepala. Dalam *scene* ini terlihat bahwa sang sutradara ingin menyampaikan kesan kearah sensualitas.

c.Makna Mitos

Dalam *scene* ini mitos yang dapat dilihat bahwa seorang perempuan ketika berbaring diatas motor dengan pakaian sedikit terbuka biasanya adalah seorang perempuan yang sangat menarik secara seksual.

D. Tabel 4.4
Deskripsi *Scene*-4

TIMELINE	VIDEO	AUDIO/ LIRIK
Scene ke 4 Pada durasi gambar 01.20"		"Aku Dicumbunya"

(sumber: peneliti 2013)

a. Makna Denotatif

Makna denotatif yang terlihat dalam *scene* ini adalah seorang perempuanyang rambutnya diikat dengan kedua tangan memegang jaket seorang laki-laki yang rambutnya dicat berwarna kuning dengan lirik lagu yang dinyanyikan “aku dicumbunya”

b.Makna Konotatif

Makna konotatif yang terlihat dalam *scene* ini adalah seorang laki-laki dan perempuan yang akan berciuman, terlihat posisi badan yang didekatkan pada laki-lakinya dengan kedua tangan memegang jaket dan terlihat dari ekspresi wajah perempuan itu sendiri dengan menutup matanya dan memajukan bibirnya, itu sebagai elemen penanda dari *scene* ini, secara konotatif sangat kuat memberikan konotasi *sensualitas.*

c.Makna Mitos

Makna mitos yang dapat dilihat dari *scen*e ini adalahseorang perempuan yang sedang ingin bercumbu/ menyalurkan hasrat *seksual*nya

E. Tabel 4.5
Deskripsi *Scene*-5

TIMELINE	VIDEO	AUDIO/ LIRIK
Scene ke 5 Pada durasi gambar 02.09”		“Aku Dirayunya”

(sumber: peneliti 2013)

a.Makna Denotatif

Dalam *scene* ini makna denotatif yang terlihat adalah seorang wanita dengan memakai kacamata yang sedang diboncengoleh seorang laki-laki yang memakai jaket berwarna hitam menggunakan motor.

b.Makna Konotatif

Makna konotatif yang terdapat dalam *scene* ini adalah Zaskia dan seorang laki-laki kren yang memeperihatkan kemewahan dalam gaya hidupnya. Terlihat dari cara Zaskia berpnampilan dan motor yang dibawa oleh laki-lakinya, ini sebagai elemen penanda dari *scene*kelima secara konotatif memberikan konotasi kearah gaya hidup. Terlihat dalam *scene* ini sang sutradara ingin menggambarkan sebuah gaya hidup generasi muda sekarang ini.

c.Makna Mitos

Mitos dari *scene*ini terlihat bahwa seorang laki-laki dan seorang perempuan tersebut sedang memperlihatkan kemesraannya sambil memeprlihatkan gaya *glamor*nya

F. Tabel 4.6
Deskripsi *Scene*-6

TIMELINE	VIDEO	AUDIO/ LIRIK
Scene ke 6 Pada durasi gambar 02.09"		"Satu Jam Saja"

(sumber: peneliti 2013)

a.Makna Denotatif

Makna denotatif dalam *scene* ke enam pada gambar diatas adalah tiga orang wanita yang sedang menari sambil mengacungkan jari telunjuknya sambil menggoyangkan pinggulnya, salah satu wanita memakai baju berwarna putih dengan gaya rambut dijambul keatas. Sedangkan dua wanita lainya memakai baju berwarna hitam dangaya rambut dikriting, latar ruangan gelap dan memakai beberapa lampu.

b.Makna Konotatif

Makna konotatif dalam *scene* terakhir ini yang terlihat bahwa Zaskia ingin memeperkenalkan goyang itiknya, terlihat dari cara Zaskia menggoyangkan pinggulnya, dan dari penampilan juga dibedakandengan penari dibelakangnya. Sangat jelas yang ditonjolkan dari *scene* ini adalah Zaskia sebagai penyanyi dangdut yang mempunyai goyang itik. Sedangkan latar ruangan terlihat seperti tempat hiburan malam yang menunjukan gaya hidup dalam pergaulan muda mudi sekarang ini. Disini terlihat sang sutradara ingin menjadikan Zaskia sebagai penyanyi dangdut yang modern.

c.Makna Mitos

Mitos dalam *scene* ini dimana terlihat bahwa Zaskia ingin mempunyai penampilan berbeda dari penyanyi-penyanyi dangdut lainnya.

4.2 Pembahasan

Pembahasan ini penulis membahas apa saja yang menjadi makna-makna yang terdapat dalam *scene*yang menjadi subjek penelitian yang mewakili tentang Loyalitas dijelaskan melalui pembedahan makna denotatif, konotatif, serta mitos/ideology.

Dalam *scene* kesatu bahwa antara lirik dan visual memeberikan kesesuaian dimana terlihat dari kata-kata yang ditulis tebal itu mempertegas lirik yang dinyanyikan dan menunjukan rasa di kecup sehingga badannya merasa gemetaran.

Dalam*scene* kedua kesesuaian antara lirik dan visual sangat terlihat karena ketika Zaskia menyanyi dengan lirik “waktu kamu kecup keningku” visual yang

muncul adalah seorang wanita yang mengangkat tangannya dan menempelkan jarinya kekening yang seolah-olah memberikan isyarat bahwa keningnya telah dikecup.

Dalam *scene* ketiga secara denotaif kesesuaian antara lirik dan visual sama sekali tidak terlihat ada kesesuainya ketika Zaskia menyanyi dengan lirik “Aku disentuhnya” yang terlihat dalam visual adalah seorang wanita yang sedang berbaring diatas motor. Akan tetapi secara konotatif sangat kuat memberikan konotasi seorang perempuan yang gampang disentuh. Sangat terlihat bahwa sang sutradara ingin video klip dangdut “Satu Jam Saja” mengarah ke arah sensualitas.

Dalam *scene*keempat kesesuaian antara lirik dan visual sangat terlihat karena ketika Zaskia meneyanyi dengan lirik “aku dicumbunya” terlihat dalam visual seorang wanita dengan mimik muka seakan tergoda oleh ketampanan seorang laki-laki. Sangat terlihat dalam *scene* ini sang sutradara ingin menampilkan gambaran gaya hidup generasi muda sekarangini dalam berpacaran.

Dalam *scene* kelima tidak adanya kesesuaian antara lirik dan visual ketika Zaskia menyanyi dengan lirik “aku dirayunya” dan dalam visual terlihat seorang laki-laki kren memakai motor *sport* dengan membonceng seorang perempuan dengan memakai baju minim berwarna merah sambil memakai kacamata, terlihat dalam *scene* ini yang ditonjolkan adalah hidup glamor.

.Dalam *scene* keenam keseuaian antara lirik dan visual diperlihatkan oleh jari telunjuk yang diacungkan Zaskia ketika sedang melakukan goyang itiknya.Jari telunjuknya menjadi simbol lirik “Satu Jam Saja” dan goyangan pinggul Zaskia menjadi simbol “goyang itik” nya.Latar ruangan yang dipakai menunjukan sebuah tempat hiburan malam. Dalam *scene* terlihat ini sang sutrdara ingin menjadikan Zaskia sebagai penyanayi dangdut yang modern.

Kesimpulan dari video klip “Satu Jam Saja” yang sudah dianalisa dari setiap *scene* dengan menggunakan metode Semiotika,disini terlihat bahwa sang sutradara ingin menjadikan video klip “Satu Jam Saja” menjadi sebuah video klip yang menuju kearah kesensualitas, terlihat dari interaksi-interaksi yang diperlihatkan oleh si pennyanyi dan terlihat juga dari cara berpakaian yang terlihat minim. Seperti yang terlihat pada *scene* ke 3, *scene* ke 4, *scene* ke 5, dimana pada scene ke 3 si penyanyi terlihat menonjolkan kemolekan tubuhnya dengan cara

berbaring diatas motor *sport* agar terlihat lekukan tubuhnya, pada *scene*ke 4 terlihat dari cara interaksi si penyanyi dengan seorang laki-laki yang seolah-olah sedang bercumbu mesra, disini sangat jelas bahwa video klip “satu Jam saja” memberikan konotasi kearah sensualitas yang menggambarkan gaya hidup generasi muda sekarang ini. Selain itu video klip “satu Jam Saja” ini dibuat lebih modern karena dari keselurahan video klip “Satu Jam Saja” menampilkan gaya yang berbeda dengan video klip dangdut konvensional, itu terlihat dari cara berpakaian sipenyanyi dan penari latarnya, kemudian terlihat juga dari properti yang digunakan dalam video klip tersebut, seperti penggunaan motor *sport*dankaca matayang identik dengan gaya hidup glamor, sebagai properti utama.